

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Nilai-Nilai Spiritual Dalam Tradisi Mandi Roh Pada Tarekat Sammaniyah di Surau Lambah Kampung Lekok Jorong Kampung Batu Selatan Kabupaten Solok**” disusun oleh **Fiki Heriestevi**, NIM **4521016** program studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Syech M Djamil Djambek Bukittinggi 2025. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya tradisi mandi roh yang masih dilestarikan oleh pengikut Tarekat Sammaniyah di Surau Lambah Kampung Lekok Jorong Kampung Batu Selatan Kabupaten Solok. Tradisi ini tidak hanya di pandang sebagai ritual pembersihan fisik, tetapi juga sebagai proses spiritual yang mendalam, yang bertujuan untuk mensucikan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah, serta memperbarui kesadaran batin dalam menjalankan kehidupan religius.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pelaksanaan mandi roh pada Tarekat Sammaniyah di Surau Lambah Kampung Lekok Jorong Kampung Batu Selatan?, Apa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi mandi roh dalam Tarekat Sammaniyah di Surau Lambah kampung Lekok Jorong Kampung Batu Selatan. Penelitian ini merupakan studi lapangan (*Field Research*). Studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung kelapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti **observasi** merupakan kegiatan memperhatikan suatu objek, kejadian, atau fenomena secara teratur dan dirancang dengan baik untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat. **Wawancara**, penulis melakukan wawancara kepada khalifah sebanyak dua orang yaitu kepada Firdaus Malin Marajo dan Darlis Malin Sutan serta dengan dua orang anggotanya yaitu Syafrizal dann Ramli Tan Sati dan **dokumentasi**, Penulis melakukan pengambilan dokumentasi sebanyak satu kali pada saat akan dilaksanakannya mandi roh, yaitu pada hari Jumat, 11 April 2025, di Surau Lambah, Kampung Lekok, Jorong Kampung Batu Selatan.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah Mandi roh dalam Tarekat Sammaniyah di Surau Lambah adalah ritual penyucian diri sebelum suluk, bertujuan membersihkan jiwa dan menyiapkan batin untuk mendekat kepada Allah SWT. Ritual ini dilakukan dengan niat, do’a, dzikir, dan penggunaan empat jenis air yang melambangkan kesucian dan keberkahan. Setelahnya, jamaah merasakan ketenangan dan kebersihan rohani. Mandi roh bukan hanya praktik lahiriah, tetapi juga latihan spiritual yang menyelaraskan jasmani dan rohani. Tradisi mandi roh menunjukkan nilai-nilai spiritual yang mendalam, seperti penyucian diri (tazkiyah al-nafs), keikhlasan saat beribadah, bertaubat, sabar, kesadaran terhadap kehadiran Tuhan, serta pengendalian nafsu. Lebih dari itu, tradisi ini berfungsi sebagai alat pendidikan spiritual dan moral untuk para jamaah, guna membangun karakter yang mulia. Tradisi tersebut juga berperan sebagai alat pengembangan moral dan spiritual bagi anggota tarekat untuk menangani tantangan zaman sekarang. Oleh karena itu, mandi roh bukan hanya upacara simbolis, melainkan juga jalur menuju pencerahan jiwa dan kedekatan dengan Tuhan.

Kata Kunci: Nilai-nilai Spiritual, Tradisi Mandi Roh, Tarekat Sammaniyah